

## **Penerapan Pola Asuh Yang Tepat di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor**

**Mawaddah Nasution\*, Juli Maini Sitepu**

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Medan, Indonesia  
\*Email: [mawaddahnst@umsu.ac.id](mailto:mawaddahnst@umsu.ac.id)

### **Abstract**

*This community partnership program is carried out because there are still many applications of inappropriate parenting that are applied to pre parental in this X Environment. For example, there are still many parents who speak harsh words to children, so children resist and say rude ones like their parents. This is due to the fact that some of the parents are low educated, parents who lack knowledge about parenting, so they do not understand the characteristics of child development, and generalize parenting to each child. lack of parental control of children, resulting in many findings in children with aggressive behavior. The number of children in the X environment is dropping out of school, so the association is under control and works as a broker of used goods (car accessories, used motorbikes), free association, and even stealing behavior. The methods that will be used in the implementation of this program are by conducting socialization on the types of parenting for children, then conducting socialization and training on how to apply appropriate parenting to children and how to establish effective communication with children. At the end of the program it is expected that parents in the X neighborhood of Suka Maju Sub-district, Medan Johor District have knowledge of the types of parenting, have knowledge about child development so parents can apply proper parenting in the family and can provide education at home so they can creating a harmonious family and can shape the behavior of moral children.*

**Keyword:** *Aggressive Behavior, Communication, Family, Parenting*

### **Abstrak**

*Program kemitraan masyarakat ini dilakukan karena masih banyak penerapan pola asuh yang tidak tepat yang diterapkan pra orangtua di Lingkungan X ini. Sebagai contoh masih banyak orangtua yang berbicara dengan perkataan yang kasar kepada anak, sehingga anak melawan dan berkata yang kasar seperti orangtuanya. Hal ini disebabkan sebagian dari orangtua berpendidikan rendah, orangtua yang kurang mendapatkan pengetahuan tentang pola asuh anak, sehingga kurang memahami karakteristik perkembangan anak, dan menyamaratakan pengasuhan pada setiap anak, Kurangnya waktu orangtua untuk berinteraksi pada anak, yang disebabkan karena kesibukan orangtua yang bekerja, mengakibatkan kurangnya kontrol orangtua terhadap anak, sehingga banyaknya temuan pada anak dengan perilaku agresif. Banyaknya diantara anak-anak di lingkungan X yang putus sekolah, sehingga pergaulannya kurang terkontrol dan bekerja sebagai calo barang-barang bekas (aksesoris mobil, sepeda motor bekas), ikut-ikutan pergaulan bebas, bahkan sampai pada perilaku mencuri. Adapun metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan program ini dengan mengadakan sosialisasi mengenai macam-macam pola asuh pada anak, kemudian melakukan sosialisasi dan pelatihan bagaimana menerapkan pola asuh yang tepat pada anak serta bagaimana menjalin komunikasi yang efektif pada anak. Pada akhir program ini diharapkan para orangtua di lingkungan X kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis pola asuh, memiliki ilmu tentang perkembangan anak sehingga orangtua dapat menerapkan pola asuh yang tepat di dalam keluarga dan dapat memberikan bekal pendidikan di rumah sehingga bisa menciptakan keluarga yang harmonis dan dapat membentuk perilaku anak yang bermoral*

**Kata Kunci:** *Keluarga, Komunikasi, Perilaku Agresif, Pola Asuh*

## **1. Pendahuluan**

Setiap orangtua memiliki gaya tersendiri dalam mendidik dan mengasuh anak-anaknya, termasuk di dalamnya bagaimana menerapkan pola asuh di lingkungan keluarga, yaitu kepada anak-anaknya. Pola asuh yang diterapkan orangtua kepada anak biasanya tidak terlepas dari gaya pengasuhan yang di dapat si ibu ketika ia kecil. Untuk menerapkan pola asuh yang tepat dibutuhkan pengetahuan, dan pengetahuan salah satunya dapat diperoleh dari pendidikan yang di dapat baik di dalam lingkungan, sekolah maupun bangku perkuliahan. Pendidikan pada umumnya, memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan seseorang. Jika orangtua pernah mempelajari bagaimana cara menerapkan pola asuh yang tepat kepada anak, mengetahui komunikasi yang efektif pada anak, otomatis orangtua dengan mudah dapat mengenal karakteristik dari masing-masing anaknya.

Pengasuhan yang salah atau penerapan pola asuh yang tidak tepat akan berdampak pada munculnya perilaku agresif pada anak (Madyawati, 2016). Perilaku agresif adalah perilaku yang menyakiti orang lain, misalnya memaki, mengancam, melukai orang lain, memukul, mencuri dan

sebagainya. Perilaku agresif tidak muncul dengan sendirinya, pasti ada sesuatu hal yang melatarbelakanginya. Banyak faktor yang dapat memicu munculnya perilaku agresif pada anak, misalnya adanya contoh atau figur yang tidak baik di dalam rumah, ayah dan ibu tidak mencontohkan perilaku yang baik kepada anak seperti suka berkata-kata kasar kepada anak, merendahkan anak, pergaulan atau lingkungan rumah yang kurang baik, dan penerapan pola asuh yang kurang tepat. (Haditono, 2002).

Pola asuh sangat erat kaitannya dengan perilaku yang ditampilkan anak. Anak pada dasarnya meniru pola perilaku yang ditampilkan oleh lingkungan sekitarnya, yang dalam hal ini adalah keluarga (Hidayah, 2009). Keluarga adalah guru pertama bagi anak untuk dapat bertingkah laku. Jadi jika orangtua mendidik anak dengan tidak baik maka kecenderungan perilaku yang ditampilkan anak juga tidak baik. Kesemua faktor tersebut dapat memicu munculnya perilaku agresif pada anak. Untuk dapat menghindarkan anak agar tidak menampilkan perilaku agresif dibutuhkan kerja sama antara orangtua dan anak. Mendidik anak tidak semudah yang dibayangkan tentunya, dibutuhkan usaha, kerja keras dan konsistensi dalam menjalankannya.

Untuk dapat meningkatkan pemahaman orangtua tentang pola asuh yang tepat salah satunya adalah dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan bagi para orangtua mengenai penerapan pola asuh yang tepat. Dalam hal ini sosialisasi dan pelatihan mengenai penerapan pola asuh yang tepat akan diadakan di lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor. Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor terdiri dari 13 lingkungan. Lingkungan X merupakan lingkungan dengan kepala keluarga yang tergolong cukup banyak jika dibandingkan dengan lingkungan lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala lingkungan X, kepala keluarga yang berada disana tercatat sekitar 280 KK (Kepala keluarga). Berdasarkan hal ini peneliti mengambil sampel di lingkungan yang jumlah KK nya terbilang banyak.

Banyak diantara anak-anak di lingkungan X melakukan aktivitas sehari-harinya di tempat ini. Lalu lalang orang ramai terlihat disepanjang jalan ini. Kondisi seperti ini disebabkan banyaknya dari anak-anak lingkungan X yang tidak melanjutkan pendidikannya, hanya sebatas SMA (Sekolah Menengah Atas), atau bahkan tidak menyelesaikan pendidikannya (putus sekolah). Mayoritas warga di lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan

Johor berprofesi sebagai tukang becak, buruh cuci atau asisten rumah tangga, berjualan dipinggir jalan (menjual barang-barang *second* onderdil sepeda motor dan mobil).

Selain pola asuh kemiskinan juga dapat menjadi sumber utama masalah agresif pada anak. Remaja yang besar dalam lingkungan yang miskin, maka perilaku agresif mereka secara alami mengalami penguatan. Meskipun faktor kemiskinan ini tidak selalu menjadikan seseorang berperilaku agresif, dengan bukti banyak orang di pedesaan yang walaupun hidup dalam keadaan kemiskinan tapi tidak membuatnya berperilaku agresif, namun masalah kemiskinan sangat erat kaitannya dengan perilaku agresif. Buktinya orang miskin yang tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya nekat melakukan tindak kejahatan demi memenuhi kebutuhannya. Selain itu frustrasi pada remaja juga dapat memicu terjadinya perilaku agresif.

Kondisi rumah yang padat dilingkungan X juga menjadi salah satu pemicu munculnya perilaku agresif. Anak-anak dilingkungan X banyak yang putus sekolah, akhirnya memutuskan untuk bekerja sebagai agen onderdil barang bekas, dan terkadang banyak dari mereka yang memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolah karena

terpengaruh oleh kondisi lingkungan tempat tinggal. Apalagi kurangnya kontrol orangtua pada anak, sehingga menyebabkan anak bebas melakukan hal-hal yang tidak diketahui oleh orangtua dikarenakan kesibukan masing-masing orangtuanya. Lingkungan yang padat dan tempat tinggal yang terlalu rapat tidak memberikan privasi bagi sebuah keluarga dalam mendidik anak. Anak akan meniru dan mencontoh hal-hal yang ia dengar dan perilaku yang di lihatnya. Misalnya berkata-kata kasar dan menampilkan perilaku yang tidak baik. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi mitra saat ini dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan pola asuh yang tepat pada anak untuk menghindari munculnya perilaku agresif.

Adapun permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah :

1. Masih banyak ditemukan orangtua yang berbicara dengan perkataan yang kasar kepada anak, sehingga anak melawan dan berkata yang kasar seperti orangtuanya.
2. Sebagian dari orangtua berpendidikan rendah, orangtua yang kurang mendapatkan pengetahuan tentang pola asuh anak, sehingga kurang memahami karakteristik perkembangan anak, dan

menyamartakan pengasuhan pada setiap anak.

3. Kurangnya waktu orangtua untuk berinteraksi pada anak, yang disebabkan karena kesibukan orangtua yang bekerja, mengakibatkan kurangnya kontrol orangtua terhadap anak, sehingga banyaknya temuan pada anak dengan perilaku agresif.
4. Banyaknya diantara anak-anak dilingkungan X yang putus sekolah, sehingga pergaulannya kurang terkontrol dan bekerja sebagai calo barang-barang bekas (asesoris mobil, sepeda motor bekas), ikut-ikutan pergaulan bebas, bahkan sampai pada perilaku mencuri.
5. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penerapan pola asuh yang tepat pada anak, sehingga diharapkan perilaku agresif pada anak akan berkurang, dan nantinya tidak akan ditemukan lagi perilaku agresif pada anak.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra, program yang ditawarkan adalah dengan melakukan sosialisasi dan

pelatihan bagaimana menerapkan pola asuh yang tepat dengan menjalin komunikasi yang efektif pada anak. Adapun metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan program ini dimulai dari tahap persiapan program, tahap pelaksanaan program, dan tahap evaluasi program. Tahap persiapan program akan dimulai dengan melakukan survei lapangan untuk mengetahui keadaan lingkungan fisik daerah tujuan. Sedangkan informasi yang tidak diperoleh dari survey lapangan maka akan dilakukan wawancara pada kepala lingkungan X Kelurahan Sukamaju Kecamatan Medan Johor. Setelah wawancara dilakukan, tahap selanjutnya yaitu mempersiapkan surat-surat dan keperluan lainnya dan melakukan kerjasama. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program. Tahap ini akan dimulai dengan mengadakan sosialisasi mengenai macam-macam pola asuh pada anak, kemudian melakukan sosialisasi dan pelatihan bagaimana menerapkan pola asuh yang tepat pada anak serta bagaimana menjalin komunikasi yang efektif pada anak.

### **Prosedur Kerja**

Dalam melaksanakan sosialisasi dan pelatihan pola asuh yang tepat ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meminta izin dan persetujuan kepada ketua perwira Ibu Al-Muthahharah

lingkungan X Kelurahan Sukamaju Kecamatan Medan Johor.

2. Meminta izin dan persetujuan kepala lingkungan X Kelurahan Sukamaju Kecamatan Medan Johor.
3. Sebelum mengikuti sosialisasi dan pelatihan pola asuh yang tepat, para peserta diminta komitmennya dengan mengisi formulir kesediaan mengikuti acara sampai selesai.
4. Peserta akan diberikan pengenalan dan pemahaman tentang pentingnya mengenal pola asuh dan karakteristik pada masing-masing anak.
5. Peserta akan diberikan sosialisasi dan pelatihan bagaimana menerapkan pola asuh yang tepat pada anak serta bagaimana menjalin komunikasi yang efektif pada anak, agar anak tidak menunjukkan perilaku agresif.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil yang dicapai dari program kemitraan masyarakat ini yaitu Penerapan Pola Asuh Yang Tepat di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor adalah sebagai berikut:

#### **Kegiatan Survey Awal**

Kegiatan ini terdiri dari beberapa kali pertemuan, yaitu: *Pertama*, berkoordinasi dengan kepala lingkungan X Kelurahan

Suka Maju Bapak Nasruddin Situmorang dan ibu-ibu PKK di lingkungan X Kelurahan Suka Maju. Pada pertemuan ini dibicarakan kapan acaranya dapat dilaksanakan dan dimana tempat yang cocok untuk melaksanakan acara PKM ini beserta membeicarakan perlengkapan apa yang harus dipersiapkan dalam acara PKM ini. Di dalam pertemuan ini juga dibicarakan untuk mengundang Baak Camat Medan Johor beserta Ketua PKK Medan Johor, yang dalam hal ini akan disampaikan langsung oleh pihak kepala lingkungan X Kelurahan Suka Maju. Pertemuan pertama ini juga sekaligus meminta izin untuk pelaksanaan dan pemakaian tempat didakannya PKM.

*Kedua*, pada pertemuan kedua ini membicarakan siapa-siapa saja yang akan menjadi panitia di dalam kegiatan PKM ini, baik panitia dari PKK, masyarakat sekitar maupun dari pihak panitia. Setelah membentuk panitia beserta masing-masing tugasnya, lalu pertemuan ini diakhiri kesepakatan dan hasil penyusunan kepanitiaan.

### **Kegiatan Persiapan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat**

Pada kegiatan ini, panitia pelaksana PKM melakukan persiapan teknis maupun non teknis yang berhubungan dengan kegiatan PKM yang akan dilakukan. Setelah

pihak panitia mendapatkan saran, masukan dan izin dari kepala lingkungan X kelurahan suka maju dan ketua PKK kelurahan suka maju kemudian pihak panitia melakukan persiapan teknis maupun non teknis terkait kegiatan PKM yang akan dilakukan. Adapun persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program kemitraan masyarakat antara lain: Pertama, melakukan studi pustaka mengenai pola asuh, seperti jenis-jenis pola asuh beserta penerapannya dan dampak positif dan negative dari pola masing-masing pola asuh tersebut, tugas-tugas perkembangan manusia, penerapan pola asuh yang tepat pada remaja. Kedua, melakukan persiapan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan program kemitraan masyarakat penerapan pola asuh yang tepat di lingkungan X kelurahan Suka Maju. Ketiga berkoordinasi dengan pembicara yaitu seorang psikolog perkembangan anak mengenai ketersediannya memberikan materi pada kegiatan PKM ini. Keempat, menata tempat pelaksanaan PKM. Kelima mempersiapkan goody bag dan konsumsi untuk para peserta dan panitia.

### **Kegiatan Pelaksanaan**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan PKM penerapan pola asuh yang tepat di lingkungan X keluarahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor yang dilaksan akan

di halaman Mesjid di lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 14 April 2018 pukul 09.00 hingga pukul 12.00. pada kegiatan ini dihadiri oleh 50 orang peserta yang terdiri dari guru dan ibu-ibu dari lingkungan X kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor, dan pada tahap ini dilaksanakan pembukaan kegiatan PKM penerapan pola asuh yang tepat di lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor. Pada kegiatan ini, acara dipandu oleh protokol dan dibuka oleh Camat Medan Johor, Bapak Ali Nafiah, MT.

Setelah kata sambutan oleh Camat Medan Johor berakhir, acara selanjutnya adalah kata sambutan oleh kepala lingkungan X Kelurahan Suka maju Kecamatan Medan johor oleh Bapak Nasruddin Situmorang. Dalam kata sambutannya, beliau mengatakan bahwasanya sangat senang dengan adanya kegiatan PKM ini di lingkungannya, sebab dapat merubah pola asuh orangtua yang selama ini menurutnya salah sehingga menghasilkan anak-anak yang memiliki perilaku yang kurang baik Setelah kata sambutan dari Camat medan Johor dan kepala Lingkungan X Kelurahan Suka Maju berakhir, acara selanjutnya adalah kata

sambutan sekaligus menutup acara pembukaan PKM oleh ketua panitia yaitu Mawaddah Nasution, M.Psi.

Setelah kegiatan pembukaan PKM penerapan pola asuh yang tepat di lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor ditutup, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang penerapan pola asuh yang tepat oleh seorang psikolog perkembangan yaitu Ibu Dra. Mustika Tarigan, M.Psi. Setelah kegiatan pembukaan PKM penerapan pola asuh yang tepat di lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor ditutup, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang penerapan pola asuh yang tepat oleh seorang psikolog perkembangan yaitu Ibu Dra. Mustika Tarigan, M.Psi.

Dalam pemaparan itu, narasumber menyampaikan tentang jenis-jenis pola asuh yang biasanya diterapkan keluarga. Narasumber juga menjelaskan bagaimana karakteristik perkembangan dan perilaku para remaja, bagaimana cara menghadapi remaja, apa yang dibutuhkan remaja dan apa yang diharapkan remaja dari orangtua, keluarga serta lingkungannya.

Dalam kegiatan ini juga narasumber memberikan kesempatan kepada para peserta untuk bertanya ataupun sekedar curhat mencari solusi atas permasalahan

yang tengah dihadapi, baik permasalahan dengan anak, permasalahan rumah tangga maupun permasalahan lingkungan. Setelah kegiatan PKM Penerapan Pola Asuh yang tepat di lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor selesai dilaksanakan, dan setelah acara ditutup oleh protokol, maka acara selanjutnya adalah kegiatan foto bersama dengan ketua panitia, Camat Medan Johor, Ketua PKK Medan Johor, Narasumber, ustadz dan kepala Lingkungan X Kecamatan Suka maju Medan Johor.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Dari hasil pelaksanaan PKM ini, yang dihadiri oleh 50 orang peserta menjadi salah satu bukti betapa pentingnya kegiatan sosialisasi seperti ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya orangtua bagaimana cara menerpakan pola asuh yang tepat di dalam keluarga, bagaimana cara mendidik anak-anak agar memiliki perilaku yang sopan, santun dan berkarakter, bagaimana cara berkomunikasi yang tepat agar anak mau mendengar dan menuruti nasihat orangtua.

Oleh karena itu, dari kegiatan ini diharapkan ada perubahan pada masyarakat, khususnya para orangtua dalam mendidik

anak-anaknya sehingga lingkungan X Kelurahan Suka Maju bisa menjadi lingkungan yang patut dicontoh karena memiliki masyarakat yang berkarakter, memiliki pemuda-pemuda yang bisa diandalkan baik dalam pengetahuan, pendidikan maupun moralnya.

Adapun saran yang dapat dikemukakan adalah, ada baiknya kegiatan-kegiatan sosialisasi seperti ini sering dilaksanakan, dan hendknya pemerintah, khususnya pejabat setempat lebih memperhatikan pemuda-pemuda khususnya para remaja agar diberikan kegiatan-kegiatan yang lebih positif.

#### **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih kepada UMSU yang telah mendanai Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sehingga program PKM ini telah dilaksanakan dengan lancar.

#### **Daftar Pustaka**

- Haditono, Rahayu Siti. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press
- Madyawati, Lilis, Dra, M.Si, 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.